

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kampus berfungsi sebagai pusat lingkungan fisik suatu perguruan tinggi seperti universitas atau akademi, yang meliputi semua kegiatan pendidikan dan administrasi (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kampus pada dasarnya adalah ruang yang didedikasikan untuk pengembangan pendidikan. Pendidikan dibagi menjadi dua bidang yang berbeda: pendidikan akademik dan pendidikan non-akademik, keduanya berbagi elemen umum pengajaran dan pembelajaran. Pendidikan akademik berkaitan dengan kegiatan instruksional yang berhubungan dengan sains, sedangkan pendidikan non-akademik berfokus pada pengembangan potensi dan keterampilan di luar bidang sains. Kampus yang ideal adalah kampus yang menumbuhkan lingkungan yang kondusif, fasilitas yang lengkap, dan koneksi yang kuat dengan entitas eksternal seperti otoritas atau universitas lain, semuanya berkontribusi pada perannya sebagai pusat pembelajaran.

Untuk mencapai visi dan misinya, perguruan tinggi membutuhkan kerjasama dengan berbagai entitas untuk meningkatkan kemampuan kelembagaannya (Palupi, 2015; Njurumana & Mailoa, 2020). Kemitraan antara universitas dan sekolah, baik negeri maupun swasta, sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, yang dibuktikan dengan hasil akreditasi. Kolaborasi ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk sukses baik akademik maupun non akademik di dunia kerja yang kompetitif (Junaidah & Ayu, 2019). Aliansi kolaboratif antar perguruan tinggi sangat penting,

memungkinkan peningkatan keterampilan dan menumbuhkan komunitas praktik. Meningkatkan koneksi antara lembaga pendidikan dan dunia bisnis, industri, dan komunitas pengguna yang lebih luas memegang peranan penting dalam meningkatkan kemampuan lulusan. Mempertahankan hubungan ini sangat penting untuk kemajuan berkelanjutan dan keuntungan timbal balik, baik saat ini maupun di masa mendatang (Kaklauskas et al., 2018). Selain itu, kerjasama internasional berperan dalam memperkuat reputasi universitas dan memberikan dukungan untuk upaya akreditasi. (Kaklauskas et al., 2018).

Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai merupakan sebuah lembaga yang bergerak di bidang pendidikan, dalam pelaksanaan kegiatan akademik maupun non akademik, Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai melibatkan kemitraannya atau menjalin dengan mitra baru demi kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan nya. Kerjasama tersebut dituangkan ke dalam kertas yang di sebut dokumen kerjasama yang meliputi *Memorandum of Understanding* (MoU), *Memorandum of Agreement* (MoA), dan *Implementation Arrangement* (IA) yang di arsipkan secara manual. Dari hasil observasi di lapangan, membutuhkan waktu dalam pencarian dokumen sehingga tidak efisien waktu maupun tenaga. Sebuah dokumen elektronik, biasa disebut sebagai e-document, mencakup segala bentuk konten elektronik (tidak termasuk program komputer atau file sistem) yang dirancang untuk digunakan dalam format elektronik atau dicetak untuk keluaran. Salah satu strategi pengarsipan dokumen secara digital adalah pemanfaatan sistem informasi yang dirancang khusus untuk mengelola arsip dokumen. (Muhammad Fadhil Kusuma Wardana, 2020). Sistem ini mendukung kolaborasi elektronik yang

menyediakan penyimpanan dan tempat kontak untuk pengguna jarak jauh. Melalui kemampuan publikasi memungkinkan kerjasama dalam menciptakan nilai tambah.

Perancangan sistem informasi e-dokumen kerjasama ini agar memudahkan pengelolaan *input* maupun *output* yang dimuat secara *online* dalam tampilan beranda *website* yang dapat diakses di semua unit untuk kepentingan akreditasi di Universitas.

## **1.2.Ruang Lingkup**

Agar perancangan sistem itu bisa lebih langsung, maka penulis membatasi ruang lingkup perancangan, yaitu pada Perancangan Sistem Informasi E-Dokumen Kerjasama Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai. Ruang lingkup ini sabagai berikut :

1. Perancangan sistem informasi yang di lakukan pada bagian admin, mulai dari penyimpanan dokumen sampai pencatatan dokumen, dan pembuatan laporan dokumen.
2. Metode perancangan sistem ini menggunakan Rapid Application Development (RAD).
3. Sistem pengendalian internal ini meliputi pengendalian manajemen (*management controls*) dan pengendalian aplikasi (*application controls*). Pengendalian manajemen dibatasi hanya pengendalian dokumen, sedangkan pengendalian aplikasi membahas tentang pengendalian masukan (*input controls*) dan pengendalian keluaran (*output controls*).

### **1.3.Rumusan Masalah**

- Pengolahan Datanya belum terkomputerisasi
- Membutuhkan proses manual dalam penyeleksian data.
- Dalam pelaporan diperlukan pengecekan data satu per satu.
- Dokument tidak di akses secara public di lingkungan kampus karna data hanya bisa di akses di bagian kerjasama.
- Tidak terpenuhinya syarat akreditasi

### **1.4.Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sebuah sistem e-dokumen kerjasama yang dapat terhubung ke semua fakultas serta lembaga dan memudahkan pengelolaan input maupun output yang dimuat secara online dalam tampilan beranda website.

### **1.5.Manfaat Peneliti**

Penelitian ini diharapkan mampu untuk membantu mengembangkan sistem sehingga dalam pencarian dokumen dan pengolahan dokumen menjadi lebih efektif.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembahasan dan pembahasan tesis ini, maka diberikan gambaran umum dan isi tesis ini secara umum dibagi menjadi lima bab., yaitu:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian pendahuluan meliputi informasi latar belakang, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur skripsi.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menggali landasan teoretis yang mendukung penelitian yang akan datang, dengan fokus pada analisis statistik. Ini mencakup kerangka kerja konseptual dan, jika perlu, hipotesis.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, alat dan bahan, metode pengumpulan data, metode penelitian, pengukuran variabel dan metode pemecahan masalah. Selain itu, metode analisis data yang dipilih dirinci.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mengungkap hasil penelitian, pelaksanaan praktisnya, pengamatan selanjutnya diskusi mendalam. Itu dapat menggabungkan representasi visual dari aplikasinya. Untuk pengamatan lapangan, data dapat disajikan dalam format kualitatif atau kuantitatif, diikuti dengan analisis dan diskusi data yang diolah.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini disajikan simpulan dan saran dari hasil pembahasan. Penelitian ini diharapkan mampu untuk membantu mengembangkan sistem sehingga dalam pencarian dokumen dan pengelolaan dokumen menjadi lebih efektif.

**REFRENSI**

informasi yang dijadikan rujukan atau petunjuk dengan tujuan untuk mempertegas suatu pernyataan